

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum yang berlaku pada saat ini merupakan kurikulum 2013 hasil revisi atau hasil koreksi dari kurikulum sebelumnya. Kurikulum tersebut berfungsi bukan hanya sebagai alat komunikasi, juga sebagai sarana berpikir atau penghela ilmu pengetahuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Oleh karena itu, bahasa Indonesia harus menjadi perhatian peserta didik dan guru sehingga dapat mencapai kompetensi yang ditetapkan. Kompetensi tersebut harus dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Dalam Permendikbud, (2017) dinyatakan,

Proses pendidikan yang berasaskan kurikulum 2013 harus menggunakan pendekatan saintifik. Pendekatan ini menekankan pada dimensi pedagogic modern dalam pembelajaran yaitu pendekatan ilmiah. Pendekatan ilmiah dalam pembelajaran tersebut meliputi kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan menyaji atau mengomunikasikan. Runtutan kegiatan ini yang sering terlupakan ketika proses pembelajaran berlangsung.

Salah satu teks yang terdapat dalam Kurikulum 2013 revisi yaitu teks berita. Secara tersurat dalam Kurikulum 2013 revisi dinyatakan bahwa teks berita merupakan pembelajaran berbasis teks dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa. Salah satunya untuk kelas VIII SMP atau sederajat, teks yang harus dikuasai yaitu teks berita, iklan, eksposisi, puisi, eksplanasi, ulasan, persuasi, drama, dan literasi.

Salah satu teks yang dipelajari di kelas VIII adalah teks berita. Teks berita merupakan teks yang berisi tentang peristiwa atau kejadian di seluruh dunia yang

ditulis di media cetak, disiarkan di radio, ditayangkan di televisi, atau diunggah di situs *online*. Teks berita berupa fakta dan berasal dari sumber yang dapat dipercaya. Hal tersebut sesuai dengan KBBI Edisi Kedua “Cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat”.

Teks berita memberi manfaat yang besar bagi peserta didik, di antaranya meningkatkan kemampuan kritis dalam menilai dan memilah suatu informasi, memberi tanggapan dan pendapat dari suatu kejadian. Seperti halnya ketika terjadi peristiwa bencana di lingkungan sekitar peserta didik, mereka akan mampu mencerna informasi dan memberi tanggapan serta solusi dari permasalahan yang terjadi. Manfaat lain dari teks berita yang didapat oleh peserta didik yakni mampu lebih bijak dalam menanggapi suatu permasalahan, pandangan, dan lebih lancar dalam memberikan informasi dan berkomunikasi.

Besarnya manfaat yang didapat pada saat mempelajari teks berita tentunya harus ditunjang dengan beberapa hal yang dapat membantu keberhasilan kegiatan pembelajaran. Banyak aspek yang dapat menunjang tingkat keberhasilan kegiatan pembelajaran, seperti aspek sarana dan prasarana, media pembelajaran, bahan pembelajaran, materi, strategi model pembelajaran yang digunakan dan lain sebagainya. Dari banyaknya aspek penunjang kegiatan pembelajaran, penulis memutuskan untuk mengambil aspek model pembelajaran sebagai bahan penelitian. Hal tersebut dikarenakan model pembelajaran mampu disesuaikan dengan aspek-aspek lainnya sehingga mampu membantu peserta didik dan guru selama proses pembelajaran yang lebih terarah dan sesuai rencana pembelajaran.

Model pembelajaran dengan berbagai tipe yang disajikan oleh para ahli dengan masing-masing pendekatan yang berbeda, di antaranya *Jigsaw*, *Think Talk Write*, *Dua Tinggal Dua Bertamu*, *Role Playing*, *Cooperative Script*, *Snowball Driling*, *Numbered-Head Together*, dan masih banyak lainnya.

Peneliti menggunakan model *Numbered-Head Together* karena memiliki banyak keunggulan dan lebih efektif dalam pembelajaran teks berita. Keunggulan tersebut di antaranya yaitu memberikan kesempatan yang sama kepada peserta didik untuk mengungkapkan pendapat, peserta didik yang unggul dapat membantu temannya yang masih memiliki kesulitan dalam memahami pembelajaran, masing-masing anggota dalam kelompok memiliki tanggung jawab yang sama tanpa memisahkan antar satu dengan yang lainnya.

Terkait dengan teks berita yang akan diajarkan serta model *Numbered-Head Together* yang dinilai memiliki banyak keunggulan, peneliti telah melakukan penelitian dan disusun dalam bentuk skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered-Head Together* Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur dan Menyimpulkan Isi Teks Berita (Studi Eksperimen pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Cimaragas, Kabupaten Ciamis tahun Ajaran 2018/2019).”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Berpengaruh secara signifikan model pembelajaran *Numbered-Head Together* terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Cimaragas tahun ajaran 2018/2019?
2. Berpengaruh secara signifikan model pembelajaran *Numbered-Head Together* terhadap kemampuan menyimpulkan isi teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Cimaragas tahun ajaran 2018/2019?

C. Definisi Operasional

1. Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Berita

Kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dalam penelitian ini adalah kesanggupan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Cimaragas tahun ajaran 2018/2019 dalam menjelaskan unsur-unsur berita yang memuat *5W+1H* (*What, When, Who, Why, Where, How*), atau (apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana).

2. Kemampuan Menyimpulkan Isi Teks Berita

Kemampuan menyimpulkan isi teks berita dalam penelitian ini adalah kesanggupan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Cimaragas tahun ajaran 2018/2019 dalam menyimpulkan isi keseluruhan berita dengan cara memberikan tanggapan sesuai isi berita yang dibaca.

3. Model Pembelajaran *Numbered-Head Together*

Model *Numbered-Head Together* penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Cimaragas tahun ajaran 2018/2019.

Model pembelajaran *Numbered-Head Together* adalah salah satu model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan serta dapat meningkatkan motivasi siswa. Penerapan model pembelajaran *Numbered-Head Together* dalam pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Cimaragas tahun ajaran 2018/2019 diawali dengan peserta didik menjawab salam guru dan menunjukkan nilai-nilai sosial dan kemanusiaan melalui interaksi. Selanjutnya, salah seorang peserta didik memimpin doa, dan melaporkan kehadiran teman-temannya, peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan (*apersepsi*), peserta didik menyimak informasi tentang kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan, dan peserta didik dibagi dalam kelompok. Masing-masing anggota dalam kelompok mendapat nomor (guru memberi topi masing-masing bertuliskan nomor 1 sampai 6).

4. Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered-Head Together*

Pengaruh model pembelajaran *Numbered-Head Together* adalah dampak yang ditimbulkan oleh penerapan model pembelajaran tersebut terhadap kemampuan mengidentifikasi dan menyimpulkan teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Cimaragas tahun ajaran 2018/2019 baik secara signifikan atau tidak signifikan. Dampak atau pengaruh ini dapat dilihat dari hasil pengolahan data statistik nilai belajar peserta didik sebelum dan sesudah dikenai tindakan (pretest dan posttest).

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan uraian di atas, penelitian yang dilakukan penulis bertujuan sebagai berikut.

1. Untuk menjelaskan kesignifikanan pengaruh model *Numbered-Head Together* terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Cimaragas tahun ajaran 2018/2019.
2. Untuk menjelaskan kesignifikanan pengaruh model *Numbered-Head Together* terhadap kemampuan menyimpulkan isi teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Cimaragas tahun ajaran 2018/2019.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini disusun dengan harapan memberikan manfaat baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Secara teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menunjang dan mengembangkan teori-teori pembelajaran yang sudah ada dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered-Head Together*.

2. Secara praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru, siswa, peneliti, dan sekolah.

- a. Bagi guru diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam memilih model pembelajaran sebagai upaya merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran
- b. Bagi siswa diharapkan dapat membuat siswa menjadi lebih kritis dalam berpikir, lebih aktif dalam berinteraksi dengan teman kelompoknya, menjadi lebih aktif dalam mengemukakan pendapat
- c. Bagi peneliti diharapkan dapat memperkaya wawasan mengenai kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita.
- d. Bagi sekolah diharapkan dapat meningkatkan kualitas hasil pembelajaran yang telah dilakukan.